

PENGEMBANGAN JOBSHEET PEMBUATAN POLA BLUS SESUAI DESAIN DI SMKN 3 PROBOLINGGO

Ayu Riwayati Berliana¹⁾, Mita Yuniati²⁾

^{1,2)}Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Kampus Ketintang, Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya 60231

e-mail: ayuriwayati.21013@mhs.unesa.ac.id¹⁾, mitayuniati@unesa.ac.id²⁾

ABSTRAK— *Jobsheet merupakan media pembelajaran berbentuk cetak dimana isinya memuat teori, tugas, dan langkah praktik yang dapat membantu peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis : 1) kelayakan jobsheet pembuatan pola blus sesuai desain 2) hasil belajar setelah diterapkannya jobsheet dalam proses pembelajaran untuk memudahkan peserta didik memahami cara pembuatan pola blus sesuai desain. Jenis penelitian yang digunakan ialah Research and Development (R&D) dengan metode pengembangan ADDIE yang terdiri dari analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Subjek penelitian ini ialah kelas X Tata Busana SMKN 3 Probolinggo sebanyak 35 peserta didik. Instrumen penelitian ini meliputi: (1) lembar validasi yang diisi oleh dua ahli media, dua ahli materi, dan dua ahli bahasa untuk menilai kelayakan jobsheet yang dikembangkan; serta (2) lembar tes praktik pembuatan pola blus sesuai desain yang diberikan kepada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat kelayakan jobsheet memperoleh nilai rerata sebesar 3,47 dan termasuk dalam kategori sangat layak berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa; serta (2) hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan belajar klasikal sebesar 100%.*

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Jobsheet*, Pola Blus

I. PENDAHULUAN

Program keahlian busana (tata busana) menjadi salah satu program keahlian yang banyak diminati di SMKN 3 Probolinggo, dibuktikan dengan banyaknya kelas untuk program keahlian ini yang lebih banyak dari kelas program keahlian lain. Salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik pada Program Keahlian Tata Busana adalah Pembuatan Pola. Pada kelas X, pembelajaran difokuskan pada elemen pembuatan pola dasar busana wanita. Kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam materi ini meliputi kemampuan memahami teknik pengukuran tubuh, membuat pola dasar menggunakan teknik konstruksi, serta menerapkan prosedur menggunting bahan sesuai dengan pola yang telah dibuat. Kompetensi tersebut menjadi dasar bagi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menjahit dan pembuatan busana pada tahap pembelajaran selanjutnya. Pembelajaran pembuatan pola busana di SMKN 3 Probolinggo dilaksanakan dengan menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui kegiatan praktikum. Pada setiap penyampaian materi, peserta

didik diberikan tugas untuk membuat pola dasar busana di atas kertas sebagai bentuk penerapan konsep yang telah dipelajari. Selain itu, peserta didik diarahkan untuk memahami tahapan perencanaan pembuatan pola busana secara sistematis. Pada akhir semester, peserta didik diwajibkan menghasilkan produk busana siap pakai sesuai dengan desain yang direncanakan, mulai dari pembuatan pola hingga produk akhir.

Menurut pengalaman peneliti saat mengajar di kelas X Tata Busana peserta didik sering bertanya secara detail tentang apa yang harus mereka kerjakan khususnya pada elemen pembelajaran pola. Hal ini memang wajar karena kelas X sendiri baru mengenal tentang hal yang berbau tata busana dan perbedaan kemampuan peserta didik juga tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan kemampuan peserta didik menyebabkan guru harus memberikan penjelasan berulang, sehingga waktu pembelajaran praktik menjadi kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, peneliti ingin membuat sebuah media pembelajaran yang berisi rincian langkah kerja sekaligus materi singkat guna memberikan pemahaman lebih pada peserta didik. Selain itu, diharapkan media tersebut juga memuat materi yang berelasi terhadap materi yang telah diajarkan, apabila ada di situasi dimana materi yang diajarkan ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan sehingga pendidik tidak perlu lagi mengulang penjelasan. Peserta didik dapat mengkaji secara mandiri pelajaran yang telah diajarkan.

Berdasarkan wawancara terhadap guru pengampu untuk kelas X Tata Busana tugas akhir yang diberikan ialah berupa pembuatan blus sesuai desain. Tugas ini diberikan untuk menguji dan mengasah keterampilan peserta didik kelas X untuk persiapan kenaikan kelas agar saat kelas XI peserta didik dapat dengan baik menerima pembelajaran yang lebih sulit. Pada kelas X sendiri untuk elemen pembelajaran pola memang tidak terdapat capaian pembelajaran tentang pembuatan pola blus. Proses pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru setempat ialah dengan metode demonstrasi melalui *PowerPoint* dan *handout*. Media pembelajaran *PowerPoint* (PPT) memiliki kelemahan karena penyajiannya cenderung satu arah dan tidak semua peserta didik mampu memahami materi secara optimal jika hanya mengandalkan PPT, sehingga efektivitas pembelajaran menjadi terbatas [1]. Penggunaan *handout* yang diberikan sebelum proses pembelajaran cenderung menumbuhkan ketergantungan peserta didik pada materi siap pakai, sehingga mengurangi aktivitas mencatat, kemandirian

belajar, serta kebiasaan melakukan kajian kritis terhadap buku teks atau sumber referensi utama [2]. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan PPT dan *handout* belum sepenuhnya mendukung pembelajaran praktik yang berorientasi pada aktivitas dan kemandirian belajar sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih aplikatif seperti *jobsheet*.

Penggunaan *jobsheet* dalam pembelajaran praktik Tata Busana dinilai aplikatif karena menyajikan langkah kerja secara sistematis, serta efektif dan efisien dalam membantu peserta didik memahami dan melaksanakan proses pembuatan pola secara mandiri sesuai prosedur yang benar [3]. Pernyataan ini sejalan dengan Nrhidayah dkk. [4] yang menjelaskan pada proses pembelajaran perlu adanya media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dan guru supaya efektif dan efisien ketika pembelajaran berlangsung. Penggunaan media *jobsheet* juga terbukti dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran praktik [5]. Dari beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan, media pembelajaran *jobsheet* menjadi media yang tepat karena memuat teori, tugas, serta langkah-langkah kerja yang dapat membantu peserta didik memahami tentang proses pembuatan pola blus sesuai desain. Meskipun memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan media pembelajaran *jobsheet*, penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X Tata Busana di SMKN 3 Probolinggo dengan menyesuaikan pengembangan media tersebut berdasarkan karakteristik dan kebutuhan pembelajaran di sekolah tersebut.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Probolinggo sehingga memberikan data yang baru dan dapat menjadi tambahan informasi empiris dalam pengembangan media pembelajaran. Pada pelaksanaannya materi pembuatan pola blus pada kelas X tata busana di SMKN 3 Probolinggo belum menjadi materi wajib dalam kurikulum inti, sebenarnya peserta didik belum sepenuhnya memiliki kesiapan yang cukup untuk menerima materi tersebut, materi tersebut digunakan sebagai materi penguatan untuk melatih dan mengukur kemampuan dasar peserta didik sebelum lanjut ke kelas XI yang memiliki kesulitan lebih tinggi dan dipersiapkan sebagai tugas akhir praktik. penelitian ini mencoba melihat apakah dengan bantuan media *jobsheet*, peserta didik yang masih dalam tahap pengenalan tetap dapat memahami materi tersebut dengan lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui apakah penggunaan *jobsheet* dinilai layak dapat membantu peserta didik mencapai ketuntasan belajar meskipun materi yang diberikan tergolong baru dan memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hasil dari penerapan *jobsheet* dalam membantu pemahaman dan ketuntasan belajar peserta didik pada materi pembuatan pola blus sesuai desain.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka pentingnya dilakukan penelitian yang difokuskan pada

“Pengembangan Media Pembelajaran *Jobsheet* Pada Pembuatan Pola Blus Sesuai Desain Di SMKN 3 Probolinggo”. Media pembelajaran *jobsheet* ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik mengkaji kembali materi yang diberikan oleh guru serta peserta diharapkan mampu mengerti dengan baik bagaimana cara memecah pola sesuai desain. Dilengkapinya *jobsheet* dengan gambar dan *barcode* yang tersambung ke video tutorial juga membantu peserta didik yang terbiasa belajar dengan visual atau demonstrasi di kelas menjadi mudah paham dengan materi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan media pembelajaran *jobsheet* pembuatan pola blus sesuai desain berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa sehingga diperoleh media yang layak digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis hasil belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran *jobsheet* sehingga dapat diketahui manfaat media dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembuatan pola blus sesuai desain. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa media pembelajaran *jobsheet* yang dikembangkan layak digunakan serta hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian R&D (*Research and Development*) atau penelitian pengembangan dengan metode ADDIE (*analyze, design, development, implementation, and, evaluate*). Sugiyono mengartikan Penelitian *Research and Development* atau penelitian pengembangan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan [6]. Jika disimpulkan penelitian ini memuat proses penelitian, perancangan, produksi, dan pengujian. Metode ADDIE dipilih karena menurut Syahid dkk. [7], model ini berfokus pada proses pembelajaran yang sistematis, di mana setiap tahap memiliki fungsi yang berbeda, mulai dari analisis kebutuhan peserta didik, pemilihan pendekatan dan bahan pembelajaran, pengembangan produk, hingga evaluasi dan perbaikan, sehingga sesuai digunakan dalam pengembangan media pembelajaran oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Probolinggo, Jl. Pahlawan No. 26A, Kebonsari Kulon, Kec. Kanigaran, 67214. Waktu pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2025 yang meliputi proses validasi oleh ahli dan penerapan *jobsheet* kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan media pembelajaran *jobsheet*. Subjek penelitian ini ialah peserta didik jurusan tata busana kelas X yang menempuh pelajaran pembuatan pola di SMKN 3 Probolinggo sebanyak 35 orang.

Tahapan yang dilakukan peneliti saat proses penelitian yang mengacu pada model pengembangan ADDIE yaitu:

1. *Analyze*

Tahap analisis dalam penelitian ini mencakup analisis permasalahan dan analisis produk yang dikembangkan.

Analisis permasalahan dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan pembelajaran melalui wawancara dengan guru serta observasi proses pembelajaran. Selanjutnya, analisis produk dilakukan untuk memastikan kesesuaian *jobsheet* yang dikembangkan dengan kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, kurikulum, dan tujuan pembelajaran pembuatan pola bus sesuai desain, baik dari aspek isi materi maupun penyajian.

2. Design

Pada tahapan ini merupakan tahapan peneliti menyusun rancangan pembuatan media pembelajaran *jobsheet* pembuatan pola bus sesuai desain dengan menetapkan kompetensi yang digunakan, menetapkan kerangka isi media *jobsheet*, dan merancang instrumen penelitian.

3. Development

Tahap pengembangan dalam penelitian ini meliputi pengembangan media, pengembangan instrumen penelitian, dan pengembangan desain uji coba penelitian. Pengembangan media dilakukan dengan menyusun *jobsheet* menggunakan beberapa aplikasi pendukung, seperti *Canva*, *PDS Richpeace*, serta *Microsoft Word*. Selain itu, dikembangkan instrumen pengumpulan data berupa lembar validasi yang digunakan untuk menguji kelayakan *jobsheet* dan penilaian tes untuk melihat hasil belajar serta didik setelah diterapkannya *jobsheet*. Seluruh instrumen validasi ahli disusun dengan menggunakan skala likert 1-4 menurut Sugiyono[8] :

TABEL 1
SKOR PENILAIAN VALIDASI

Skor	Kategori Penilaian
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Tes yang diberikan berupa tes praktik membuat pola bus sesuai desain untuk melihat nilai keterampilan peserta didik. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-shot Case Study*. Menurut Sugiyono desain *One-Shot Case Study* digambarkan seperti berikut[6]:

TABLE 2
DESAIN PENELITIAN

Treatment	Observasi
X	O

Keterangan :

X : Pemberian perlakuan (*treatment*)

O : Observasi setelah treatment (berupa *post-test*)

Dengan menggunakan desain penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengetahui peningkatan kompetensi belajar peserta didik pada ranah afektif dan psikomotorik. Dalam desain penelitian ini, kelompok diobservasi atau diberi *post-test* hanya sesudah diberi perlakuan pembelajaran berbantuan media pembelajaran *jobsheet*.

4. Implementation

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan media pembelajaran *jobsheet* pola bus sesuai desain secara langsung pada proses pembelajaran sebagai bahan ajar. Setelah itu akan ada *post-test* untuk mengetahui hasil setelah pengimplementasian serta mengetahui apakah *jobsheet* yang dikembangkan efektif untuk menunjang hasil belajar peserta didik.

5. Evaluate

Tahapan ini dilakukan setelah proses implementasi dilakukan. Data hasil implementasi akan dianalisis untuk membuat kesimpulan terhadap kelayakan dan hasil belajar terhadap *jobsheet* pembuatan pola bus sesuai desain.

Jenis data dalam penelitian pengembangan ini terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes peserta didik serta penilaian lembar validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, sedangkan data kualitatif diperoleh dari kritik, tanggapan, dan saran para ahli terkait kualitas visual dan materi pembelajaran pembuatan pola bus sesuai desain. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data awal dan data hasil validasi pengembangan produk dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Data yang dianalisis terdiri atas data kualitatif berupa tanggapan dan saran para ahli, serta data kuantitatif berupa skor hasil validasi yang diolah dengan menghitung nilai rata-rata dengan rumus berikut[6]:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Rata rata

$\sum x$ = Jumlah skor atau nilai yang didapat

n = Jumlah skor maksimum

Nilai rata-rata diperoleh dari hasil penilaian masing-masing validator, kemudian dirata-ratakan untuk setiap aspek dan secara keseluruhan dengan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{va + vb + vc}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Rata rata

va = rata-rata nilai validator ahli materi

vb = rata-rata nilai validator ahli media

vc = rata-rata nilai validator ahli bahasa

n = banyak validator

Penentuan kategori kelayakan media pembelajaran *jobsheet* menggunakan skala Likert yang mengacu pada kriteria penilaian menurut Widoyoko [9].

TABLE 3
SKALA PENILAIAN KELAYAKAN JOBSHEET

Rata-rata Skor	Kategori
----------------	----------

$X^- \geq 3,25$	Sangat Layak
$2,75 < X^- \leq 3,25$	Layak
$1,75 < X^- \leq 2,75$	Kurang layak
$1 < X^- \leq 1,75$	Tidak Layak

Analisis data tes diperoleh dari skor yang diperoleh peserta didik saat tes kinerja. Hasil nilai yang di dapat diklasifikasikan menjadi nilai pengetahuan dan keterampilan lalu dibandingkan dengan nilai KKM yaitu ≥ 75 . Untuk menghitung ketercapaian ketuntasan belajar peserta didik digunakan rumus berikut [10]:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Nilai dari ketuntasan belajar peserta didik dapat dikonversikan sesuai tabel berikut :

TABEL 4 SKALA PENILAIAN KETUNTASAN BELAJAR	
Rata-rata nilai	Kategori
$P \geq 75$	Tuntas
$P < 75$	Tidak Tuntas

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menyajikan validasi kelayakan dan hasil belajar peserta didik terhadap jobsheet pembuatan pola blus sesuai desain yang dikembangkan melalui prosedur penelitian pengembangan.

1. Analyze

Hasil observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan belum tersedianya media pembelajaran praktik berupa *jobsheet* pembuatan pola blus sesuai desain yang disusun secara sistematis, serta adanya perbedaan kemampuan peserta didik yang berdampak pada hasil belajar dan ketuntasan klasikal sehingga pembelajaran praktik menjadi kurang efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, dikembangkan *jobsheet* pembelajaran bagi peserta didik kelas X Tata Busana yang disesuaikan dengan elemen dan kompetensi pembelajaran pembuatan pola blus sesuai desain, disajikan dalam bentuk cetak dengan dukungan ilustrasi gambar dan video prosedur, serta diuji kelayakannya melalui validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.

2. Design

Pada tahap *design*, peneliti telah menetapkan kompetensi dan isi media pembelajaran *jobsheet* pembuatan pola blus sesuai desain berdasarkan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka fase E program keahlian Tata Busana, yang meliputi pengukuran tubuh, pembuatan pola dasar teknik konstruksi, serta prosedur menggantung bahan. Pada tahapan ini kerangka *jobsheet* dibuat mengacu pada penelitian Putri dan Hidayati [11].

TABEL 5 KERANGKA JOBSHEET	
Rata-rata Skor	Kategori
$X^- \geq 3,25$	Sangat Layak

$2,75 < X^- \leq 3,25$	Layak
$1,75 < X^- \leq 2,75$	Kurang layak
$1 < X^- \leq 1,75$	Tidak Layak

Selain itu, peneliti telah merancang instrumen penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kisi-kisi dan rubrik penilaian yang mengacu pada penelitian Nurtanto dan Sofyan[12].

TABEL 6 INDIKATOR PENILAIAN TES KETERAMPILAN	
Indikator Penilaian	Skor
Persiapan	20
Proses	30
Hasil	30
Waktu	10
Sikap	10
Total	100

lembar validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa telah disusun mengacu pada penelitian Akbar dan Sya'adah dkk[13][14].

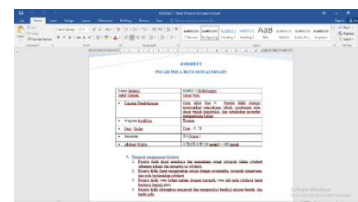
TABEL 7 KISI-KISI LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI		
Aspek Penilaian	Jumlah Butir Soal	No. Soal
Kesesuaian Materi	3 butir	1,2,3
Isi Jobshet	3 butir	4,5,6

TABEL 8 KISI-KISI LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA		
Aspek Penilaian	Jumlah Butir Soal	No. Soal
Aspek Pembelajaran	9 butir	1,2,3,4,5,6,7,8,9
Aspek Media	6 butir	10,11,12,13,14,15
Aspek Manfaat	4 butir	16,17,18,19

TABEL 9 KISI-KISI LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA		
Aspek Penilaian	Jumlah Butir Soal	No. Soal
Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	3 butir	1,2,3
Komunikatif dan Interaktif	3 butir	4,5,6

3. Development

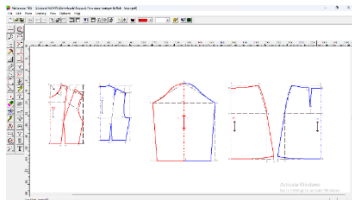
Hasil pengembangan *jobsheet* dari kerangka *jobsheet* yang dibuat pada tahap ini meliputi :



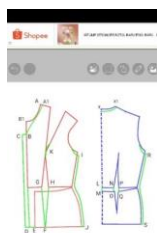
Gambar. 1. Pengembangan Media Pembelajaran *Jobsheet* Dengan Aplikasi Microsoft Word



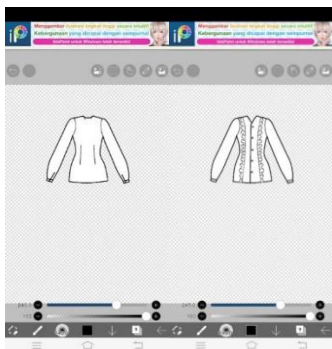
Gambar. 2. Pengembangan Media Pembelajaran *Jobsheet* Dengan Aplikasi *Canva*



Gambar 3 Pembuatan Pola Dasar Dengan Aplikasi *Richpeace PDS*



Gambar. 4. Penambahan Garis- Garis Bantu Pada Pola Dengan Aplikasi *Ibis Paint*



Gambar. 5. Pembuatan Desain Blus Dengan Aplikasi *Ibis Paint X*

Kisi-kisi dari lembar validasi dan lembar penilaian hasil belajar telah dikembangkan menjadi berapa pertanyaan dan soal untuk diisi oleh validator dan peserta didik. Dari pengisian lembar validasi terdapat revisi dan masukan dari validator. Masukan dari ahli materi berkaitan dengan isi materi *jobsheet* yang diberikan sudah baik namun, pada bagian langkah pembuatan pola badan blus dilakukan penyesuaian materi dengan menambahkan penjelasan mengenai pengurangan garis kerung leher sesuai desain serta memperjelas urutan kegiatan praktik

agar lebih sistematis. Masukan dari ahli media berkaitan dengan aspek tampilan *jobsheet*. Sebenarnya *jobsheet* yang dibuat sudah baik dan mudah dipahami namun, dengan tambahan *caption* pada setiap gambar diharapkan dapat memperbaiki alur pada tiap langkah pembuatan blus. Masukan dari ahli bahasa berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam *jobsheet*. Revisi dilakukan dengan memperbaiki struktur kalimat, penggunaan tanda baca kata asing, dan spasi serta pemenggalan kata agar disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. Implementation

Pada tahap implementasi *jobsheet* telah dikembangkan dan direvisi sesuai dengan masukan validator ahli kemudian diberikan kepada peserta didik secara langsung pada proses pembelajaran praktik. Pelaksanaan implementasi diawali dengan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran dan petunjuk penggunaan *jobsheet* kepada peserta didik. Selanjutnya, peserta didik melaksanakan kegiatan praktik pembuatan pola blus sesuai desain dengan menggunakan *jobsheet* sebagai panduan utama, sementara guru berperan sebagai fasilitator dalam mendampingi jalannya pembelajaran.

5. Evaluation

Pembahasan tahap ini difokuskan pada hasil dari kelayakan *jobsheet* dan hasil penerapan *jobsheet* kepada peserta didik.

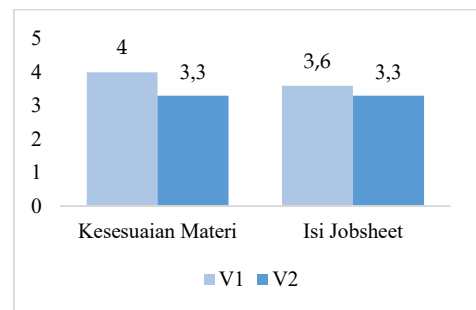


Diagram. 1. Hasil Validasi Tingkat kelayakan Ahli Materi

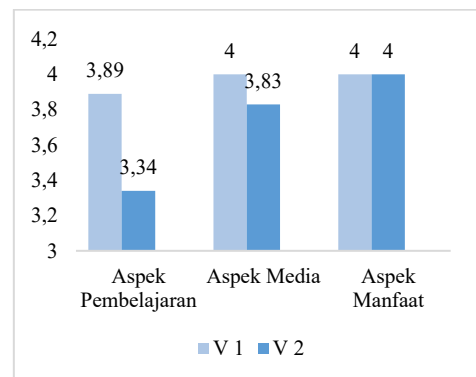


Diagram. 2. Hasil Validasi Tingkat Kelayakan Ahli Media

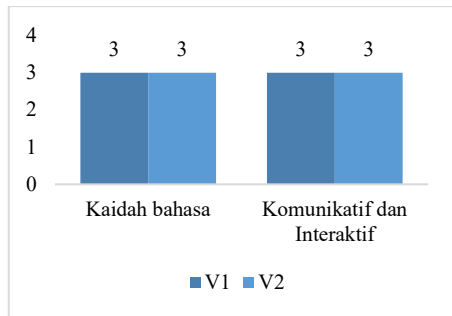


Diagram. 3. Hasil Tingkat Kelayakan Oleh Ahli Bahasa

Untuk menghitung rata-rata hasil kelayakan *jobsheet* oleh beberapa ahli perlu menambahkan hasil kelayakan validasi seluruh ahli untuk dicari rerata nilai yang di dapat.

$$\bar{X} = \frac{va+vb+vc}{3} \rightarrow \bar{X} = \frac{3,58+3,84+3}{3}$$

$$\bar{X} = \frac{10,42}{3} = 3,47$$

Hasil rata-rata nilai yang di dapat ialah 3,47 yang masuk kategori sangat layak. Sementara itu, hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya *jobsheet* pola blus sesuai desain didapatkan hasil belajar dari 35 peserta didik yang dihitung berdasarkan nilai pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut :

TABLE 10
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Keterangan	Jumlah
Rata-rata nilai Keterampilan	85,5
Peserta didik nilai memenuhi KKM	35
Peserta didik tidak memenuhi nilai KKM	0

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik diatas dapat dilihat tuntas atau tidaknya peserta didik dihitung dengan enghitung nilai presentase jumlah peserta didik yang memenuhi nilai KKM berdasarkan nilai pengetahuan dan keterampilan yang memenuhi nilai KKM dengan peserta didik yang tidak memenuhi nilai KKM dengan rumus berikut

$$P(s) = \frac{\text{Jumlah siswa nilai memenuhi KKM}}{\text{Jumlah seluruh sampel (siswa)}} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{35} \times 100\% = 100\%$$

Dalam diagram lingkaran dambarkan sebagai berikut:



Diagram. 3. Presentase Ketuntasan Belajar

Dari diagram tersebut dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik seluruhnya tuntas 100% pada penilaian pembuatan pola blus sesuai desain dengan media pembelajaran *jobsheet*.

B. Pembahasan

1. Tingkat Kelayakan *Jobsheet* pembuatan pola blus sesuai desain

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berupa *jobsheet* guna membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran *jobsheet* yang dihasilkan memuat identitas *jobsheet*, materi ajar singkat, gambar dan langkah-langkah praktik pembuatan pola, *barcode* apabila di-*scan* akan langsung muncul video pembelajaran , materi penunjang *step by step* melakukan pembuatan pola blus sesuai desain, serta lembar sistematika kerja peserta didik.

Pengembangan media pembelajaran *jobsheet* pada pembuatan pola blus sesuai desain ini telah melalui proses kelayakan dan validasi oleh para ahli. Produk *jobsheet* yang divalidasi memuat materi, langkah praktik, *barcode* video pembelajaran yang disusun sesuai dengan kisi-kisi dan struktur *jobsheet*. Ahli yang diperlukan untuk memvalidasi media pembelajaranialah ahli materi, ahli media, dan ahli Bahasa. Dari beberapa ahli tersebut dihitung rata-rata nilai kelayakan *jobsheet* mendapatkan nilai sebesar 3,47 yang masuk kategori sangat layak.

Penelitian pengembangan *jobsheet* ini hasilnya telah sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wadirin dkk. hasil dari validasi ahli materi dan ahli media menunjukan media *jobsheet* berbantuan video tutorial sangat baik ditinjau dari aspek isi materi, aspek pembelajaran, aspek tampilan dan aspek pemrograman, sehingga layak diujicobakan ke tahap berikutnya [15].

Pada penelitian Istiaroh dkk., dimana setelah dilakukan pengambilan data hasil validasi oleh ahli. Hasil dari validasi ahli materi menghasilkan rata-rata sebesar 94% dan oleh ahli media dengan total persentase yang didapatkan sebesar 99% dan dinyatakan sangat layak jika digunakan. Dengan ini *jobsheet* yang dikembangkan dinyatakan sangat valid atau sangat layak. Maka dari itu kesimpulan menurut hasil validasi

ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media menilai bahwa *jobsheet* pembuatan pola blus sesuai desain ini sangat layak untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran [3].

Penelitian pengembangan *jobsheet* yang dilakukan Sya'adah dkk. mendapatkan hasil sangat layak dari validator ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media. Aspek yang dinilai dari *jobsheet* yang dikembangkan ialah aspek media, materi, tampilan, kebahasaan, dan manfaat. Peneliti telah mengembangkan *jobsheet* mengacu dari penelitian ini dan mendapatkan hasil validasi sangat layak [14].

2. Hasil Belajar Peserta didik Setelah Diterapkannya *Jobsheet* Pola Blus Sesuai Desain

Hasil belajar peserta didik setelah diberi media pembelajaran *jobsheet* pembuatan pola blus sesuai desain mendapat nilai rata-rata 87 dari rata-rata nilai pengetahuan 85 dan rata-rata nilai keterampilan 88,5. Dari data menunjukkan seluruh peserta didik mendapatkan nilai $\geq$ KKM yang diterapkan. Sehingga dapat dipastikan untuk ketuntasan belajar secara klasikal mencapai presentase 100%.

Selaras dengan penelitian sebelumnya yang juga menggunakan media pembelajaran *jobsheet* dalam proses pembelajaran yaitu Putri & Hidayati menyampaikan, berdasarkan analisis hasil data nilai yang diperoleh dari penerapan media pembelajaran *jobsheet* mencapai ketuntasan klasikal sebesar 100% dari jumlah peserta didik [11]. Dalam penelitian Salsabilla dkk. juga menyebutkan dari jumlah 36 peserta didik di kelas XI Tata Busana, memperoleh rata-rata nilai psikomotorik 80,5 dimana lebih besar dari KKM dan hasil perhitungan persentase ketuntasan belajar klasikal peserta didik diperoleh hasil 92% [16].

Dalam penelitian Halle & Karomah proses pembelajaran menggunakan *jobsheet* sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar, hal tersebut ditunjukkan dari hasil praktikum yang dilakukan oleh peserta didik [17]. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *jobsheet* pembuatan pola blus sesuai desain ini layak dan baik digunakan dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat mudah memahami elemen yang berdampak pada hasil belajar yang didapat sesuai dengan syarat ketuntasan belajar.

IV. KESIMPULAN

1. Kelayakan *jobsheet* dinyatakan sangat layak oleh para ahli dan mendapatkan nilai rerata 3,47 yang masuk kategori sangat layak.
2. Hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh peserta didik mencapai ketuntasan belajar secara klasikal karena nilai

yang didapat lebih dari KKM pembelajaran berkat diterapkannya media pembelajaran *jobsheet*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Ramadhani, "Universitas Abulyatama Jurnal Dedikasi Pendidikan PEMANFAATAN POWERPOINT DALAM MEDIA," vol. 8848, no. 2, pp. 633–646, 2024.
- [2] S. Rahmatullah, Iffat, "Handouts, Textbooks or E-Resources: Saudi Female Students' Preferential Learning Style," *Can. J. Educ. Soc. Stud.*, vol. 3, no. 4, pp. 133–147, 2023, doi: 10.53103/cjess.v3i4.165.
- [3] A. Istiaroh, A. D., Sintawati, E., Kusumawardani, H., & Nafiah, "Pengembangan Media *Jobsheet* Pembuatan Kemeja Pria Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Ghania Koata Batu," vol. 12, no. 2, pp. 32–37, 2023.
- [4] N. Nurhidayah, F. Firdaus, N. Amaliah, and N. Atirah, "Pengembangan E-Modul Berbantuan QR Code pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Biologi Materi Sel Kelas XI MIA," *Saintifik*, vol. 7, no. 2, pp. 105–111, 2021, doi: 10.31605/saintifik.v7i2.324.
- [5] E. U. Prahastuti, M. Marniati, I. A. T. Rahayu, and M. Nashikhah, "Penerapan Media Pembelajaran *Jobsheet* Pada Tujuan Pembelajaran Melakukan Pengukuran Tubuh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 26446–26453, 2023.
- [6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2020.
- [7] Ibrahim Maulana Syahid, Nur Annisa Istiqomah, and K. Azwary, "Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran," *J. Int. Multidiscip. Res.*, vol. 2, no. 5, pp. 258–268, 2024, doi: 10.62504/jimr469.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2019.
- [9] E. P. Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar, 2017.
- [10] S. Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- [11] S. Putri and L. Hidayati, "Pengembangan E-*Jobsheet* Pembuatan Pola Tunik Pada Kelas Xii Busana 2 Di Smk Negeri 1 Jabon," *e-Journal*, vol. 12, pp. 64–72, 2023, [Online]. Available: <https://smkn1jabon.sch.id/>
- [12] M. Nurtanto and H. Sofyan, "Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, Dan Afektif Siswa Di SMK," vol. 5, no. November 2015, pp. 352–364, 2015.
- [13] S. Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*.

Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

[14] S. A. Sya'adah, D. Cakrawati, and D. L. Rahayu, "Pengembangan E-Jobsheet Berbasis SKKNI pada Praktikum Pembuatan Susu Kedelai di SMKN 4 Garut," *JIPTEK J. Ilm. Pendidik. Tek. dan Kejuru.*, vol. 18, no. 1, 2025.

[15] W. Wadirin, D. P. Sari, and I. Syofii, "Pengembangan Media Job Sheet dengan Video Tutorialnya untuk Matakuliah Teknologi Sepeda Motor," *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 22, no. 1, pp. 85–97, 2022, doi: 10.17509/jpp.v22i1.43922.

[16] M. Salsabilla, U. Wahyuningsih, I. A. T. Rahayu, and M. Nashikhah, "Penerapan Jobsheet Pembuatan Desain Busana Rumah Secara Digital Menggunakan Aplikasi Sketchbook Kelas Xi Smkn 1 Jabon," *J. Socia Akad.*, vol. 9, no. 2, pp. 155–159, 2024, doi: 10.63864/jsa.v9i2.277.

[17] N. I. Halle and P. Karomah, "Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Jobsheet Pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana," *Kel. J. Ilm. Pendidik. Kesejaht. Kel.*, vol. 8, no. 1, pp. 35–41, 2022.